

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN
PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DAUN
SIRIH DAN JERUK NIPIS DI DESA BUCOR
WETAN KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh:

Dr. Hefniy, M.Pd.I.
Nanang Khoirul Anam

NIDN. 0717057104 Ketua
NIM. 1730700122 Anggota

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0431/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. HEFNIY, M.Pd.I.
NIDN : 0717057104
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : NANANG KHOIRUL ANAM
NIM : 1730700122
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Upaya Pencegahan COVID-19 dengan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Daun Sirih dan Jeruk Nipis di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

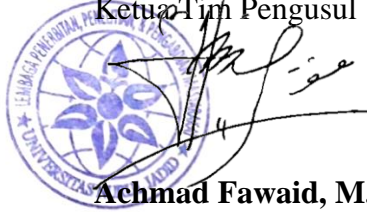
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Upaya Pencegahan COVID-19 Dengan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Hefniy
 - b. NIDN : 0717057104
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Nanang Khoirul Anam
 - b. NIM : 1730700122
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Hefniy, M.Pd.I.
NIDN. 0717057104

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan di kota Wuhan China. Kecamatan Pakuniran menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 1 orang dan 13 lainnya ODP. Banyak sekali faktor yang menjadi penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang akan kami laksanakan adalah memberi pemahaman cara membuat hand sanitizer menggunakan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai cara pembuatan handsanitaize dalam menghadapi pandemi covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah saja untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19. dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami betul apa itu Virus Corona dan bagaimana cara pencegahannya. Maka dari itu solusi yang kami lakukan ialah memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat merubah pola pikir masyarakat terkait Covid-19.

Kata kunci: Hand Sanitizer Alami, Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada penghujung akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan sebuah penyakit yang menimpa penduduk Wuhan di China. Penyakit tersebut adalah virus corona, yaitu sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Hingga kini sudah kurang lebih 178 negara juga terjangkit virus tersebut sebab persebaran yang cepat melalui kontak fisik seperti berjabat tangan dengan si penderita, menyentuh benda-benda yang disentuh penderita dan lain lain. Termasuk negara kita sudah banyak yang terjangkit virus tersebut (Rifa'i et.al., 2020).

Segala upaya pencegahan dan penanganan sudah dilakukan oleh pemerintah kita dalam menghadapi penyebaran virus ini. Mulai dari protokol kesehatan yang terus disosialisasikan berupa rajin mencuci tangan dengan sabun dan Hand Sanitaizer. Dengan banyaknya permintaan dari konsumen untuk menjaga kebersihan dan keseterilan tangan sampai harga di pasaran melonjak (Indriyanti & Andrienne, 2020; Izazi & Kusuma, 2020). Dengan ini saya ingin memberikan bimbingan kepada masyarakat desa Bucor Wetan dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis.

Daun sirih merupakan tumbuhan yang hampir tumbuh di setiap desa pun sangatlah banyak yang mejualnya. Sangat jaranganya masyarakat sekitar dengan kandungan dan manfaat dalam daun sirih sebagai antiseptik, masyarakat perlu memperhatikan ukuran, dosis, dan konsentrasi secara tepat sehingga tidak menimbulkan resistensi (Cahyani, 2014; Fatimah & Ardiani, 2018; Larasati & Apriliana, 2016). Masyarakat dapat berkonsultasi dengan HAKLI untuk mengetahui cara membuat disinfektan alternatif untuk kegiatan disinfeksi di masyarakat. Dan dalam campuran air perasan jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) sebagai alternatif untuk mencuci tangan serta penelitian mengenai antibakteri di dalamnya, menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) sebagai zat antiseptik pada cuci tangan (Nailufa, 2020; Susilo et.al., 2020; Tooy & Umboh, 2019). Dengan kelangkaan Hand Sanitaizer tersebut dan harganya sudah melonjak di pasaran kami ingin memberikan judul tersebut dalam bimbingan kepada masyarakat sebagai relawan Covin-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pembuatan video tentang pengolahan daun sirih dan jeruk nipis sebagai hand sanitizer alami.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone dan alat seadanya yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari youtube dan dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan daun sirih dan jeruk nipis kami peroleh dari youtube yang nantinya akan kami terapkan dalam bimbingan kepada masyarakat desa Bucor Wetan dalam pencegahan Covid-19.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui halaman Youtube. Penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan untuk mengantisipasi terjangkitnya covid-19 diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat hasil bimbingan kami dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami secara online di medsos yang kami unggah.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah dan bimbingan secara langsung yang kami lakukan dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan memberikan bimbingan dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan alami untuk memutuskan rantai Covid-19 antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari Covid-19.
2. Meningkatnya pengetahuan cara mengolah bahan alami dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan alami daun sirih dan jeruk nipis.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Bucor Wetan	
	a. Kepala Desa Bucor Wetan	Memberikan bimbingan akan pentingnya menjaga kebersihan dan pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami kepada masyarakat di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.
		Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pentingnya merubah pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan untuk mencegah terjangkitnya covid-19.
b. RT/RW	Berpartisipasi serta Mendukung kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut	
2	Instansi Lain	
	a. LP3M UNUJA	1) Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
2) Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.		
3	Reviewer	
	Dr. Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.
2) Memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19.		
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	1) Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah memberikan pemahaman cara pembuatan handsanitaizer dalam menghadapi pandemi Covid-19 kepada masyarakat. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah pertama yang harus disiapkan ialah 5 (lima) lembar daun sirih dan 3 (tiga) alu daun sirih tersebut di iris kecil kecil agar dalam proses perebusan air lebih cepat menyerap dan memudahkan dalam pengambilan air rebusan daun sirihnya.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PkM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video selama pembuatan handsanitaizer alami menggunakan daun sirih dan jeruk nipis melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 100 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/pxttDCU3oLI>.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari

masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei hingga memasuki bulan Juni. Mulai dari pembuatan handsanitaizer dan tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya memiliki faktor-faktor yang menemani berjalannya kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan juga dapat faktor penghambat.

1. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama masa pelaksanaan program PkM meliputi:

- a. Pelaksanaan PkM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan membuat beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang telah ditentukan.

- b. Bertepatan dengan hari raya Idul Fitri yang membuat kami menghentikan kegiatan-kegiatan PkM untuk sementara.
- c. Lokasi PkM yang terbilang terletak di kawasan pegunungan membuat kami kesulitan signal untuk mengakses internet.
- d. Keterlambatan dalam proses perekaman video yang mempengaruhi waktu penguploadan video ke Youtube karena kendala waktu.
- e. Proses persiapan yang cukup lama dari timeline yang telah kami buat karena kendala kesulitan menemukan informasi akurat yang berhubungan dengan isi sosialisasi.

2. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari program PkM yang telah kami laksanakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Respon positif dan sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran.
- b. Penyediaan subsidi pulsa sebesar Rp. 100.000,- dari Universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data untuk selanjutnya kami manfaatkan untuk proses upload video sosialisasi ke youtube.
- c. Kebaikan hati teman-teman yang ikut membantu membagikan link video sosialisasi ke sosial media mereka sehingga video ini bisa tersebar luas.
- d. Antusias warga dalam menyimak penyuluhan yang kami sampaikan sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PkM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PkM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah

dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana progress keberhasilan program yang kita jalankan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Penularannya dapat melalui orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan corona virus juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering.

Kecamatan Pakuniran menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 6 orang dan 15 lainnya ODP. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Bucor Wetan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarluaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karena video tersebut merupakan video berbahasa indonesia. Sehingga kalangan masyarakat yang

mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.

3. Dengan adanya penyuluhan secara iklan layanan masyarakat kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, N. M. E. (2014). Daun Kemangi (*Ocimum Cannum*) Sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizier. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 136-142.
- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 336-343).
- Indriyanti, A., & Andrienne, Y. (2020). *COVID-19 dan Alternatif Penggunaan Vitamin Dan Herbal*. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Izazi, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferia Galanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93-97.
- Larasati, D. A., & Apriliana, E. (2016). Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. *Jurnal Majority*, 5(5), 124-128.
- Nailufa, Y. (2020). Formulasi Dan Evaluasi Gel Hand Sanitizer Dengan Moisturizer Alga Hijau (*Spirulina Platensis*) Dan Vitamin E. *Jurnal Syntax Idea*, 2.
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M. A., & Yuliawati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19: Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)*.
- Susilo, J., Erwiyani, A. R., & Hati, A. K. (2020). Pembekalan Hand Hygiene Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (*Aloe Vera L.*) Di SMA Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE)*, 2(1).
- Tooy, G. C., & Umboh, M. J. (2019). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Di Kawasan Objek Wisata Pesisir Pantai Embuhanga Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tatengkong*, 3, 14-18.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan COVID-19 Dengan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Di Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Bucor Wetan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuat tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan



1. Daun sirih diiris atau dipotong kecil-kecil



2. Proses perebusan daun sirih selama 15 menit



3. Proses memilah air rebusan dan daun sirih



4. Campurkan perasan air jeruk nipis dan air hasil rebusan daun sirih tersebut



5. Pengemasan hasil campuran air rebusan daun sirih dan jeruk nipis ke tempat parfum bekas.



Proses Pembagian Ramuan

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0431/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Dr. HEFNIY

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0431/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

Dr. HEFNIY